

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Dari seluruh pembahasan diatas ada beberapa hal yang dapat dirangkum dan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang :

1. Berdasarkan tinjauan pustaka, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran merupakan unsur pelaksana pemerintah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah kebakaran dan bencana yang termasuk dalam gawat darurat.
2. Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Semarang merupakan gedung yang dikelola oleh pemerintah yang difungsikan sebagai kantor administrasi juga sebagai sarana penanggulangan bencana kebakaran.
3. Karena fungsinya sebagai lokasi tanggap bencana, gedung Kantor Dinas Pemadam Kebakaran ini mengutamakan akses yang mudah dan cepat.
4. Waktu tanggap terhadap pemberitahuan kebakaran yakni total waktu dari saat menerima berita/pengiriman pasukan dan sarana pemadam kebakaran ke lokasi kebakaran sampai dengan kondisi siap untuk melaksanakan pemadaman kebakaran adalah kurang lebih 15 menit.
5. Selain fungsinya sebagai kantor administrasi dan sarana penanganan bencana kebakaran, Kantor Dinas Pemadam Kebakaran ini juga terdapat fasilitas sebagai sarana pendidikan dan pelatihan penanggulangan kebakaran bagi calon petugas dan umum.

#### **1.2. Batasan**

Dalam perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang memerlukan beberapa batasan yang relevan dengan pembahasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang diluar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang adalah:

1. Menggunakan peraturan RTRW Kabupaten Semarang yang berlaku saat ini untuk kemudian dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan.
2. Disipliin ilmu lain yang tidak ada hubungannya dalam proses perancangan pemadam kebakaran tidak dibahas secara detail.
3. Penekanan desain arsitektur yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Semarang ini adalah Arsitektur *Modern*.
4. Penentuan kegiatan serta fasilitas didapat berdasarkan hasil studi pustaka, survey lapangan serta studi banding ke beberapa kantor pemadam kebakaran dan pusdiklat sebagai acuan fasilitas pelatihan yang akan dibangun.

### 1.3. Anggapan

Berdasarkan data, analisa dan kesimpulan mengenai Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, maka perlu adanya anggapan yang akan dipakai dalam penyusunan LP3A ini antara lain:

1. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
2. Bangunan permanen disekitar tapak pada lokasi terpilih (relokasi) yang tidak memiliki nilai arsitektural yang tidak baik dianggap tidak ada.
3. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur lainnya dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.
4. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial yang bisa berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan dan perancangan pasar ini dianggap dapat diatasi.